



## **MANFAAT TERAPI BEKAM BAGI KESEHATAN TUBUH**

**Suharmanto**

Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Soemantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Rajabasa.  
Bandar Lampung, Lampung 35145, Indonesia  
[suharmanto741@gmail.com](mailto:suharmanto741@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Terapi bekam adalah praktik tradisional Tiongkok dan Timur Tengah yang digunakan untuk mengobati berbagai kondisi gangguan kesehatan. Stimulasi bekam dapat memberikan alasan mengapa bekam membantu berbagai kondisi. Manfaat bekam antara lain mengurangi rasa sakit, relaksasi otot, sirkulasi darah yang lebih baik, aktivasi sistem kekebalan tubuh, pelepasan toksin serta pembuangan limbah dan logam berat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui manfaat terapi bekam bagi kesehatan. Review artikel ini menggunakan artikel yang terpublikasi nasional dan internasional dengan menggunakan database Google Scholar dan PubMed. Kata kunci “terapi bekam” dan “kesehatan” mendapatkan 36 artikel dan sebanyak 10 artikel yang memenuhi kriteria. Peneliti melakukan analisis dengan membuat resume dari hasil penelitian kemudian dilakukan interpretasi dan kesimpulan. Artikel yang digunakan adalah publikasi dari tahun 2013-2023. Hasil penelitian mendapatkan bahwa terapi bekam adalah praktik kuno untuk membantu meredakan ketegangan, nyeri kronis, dan peradangan. Terapi ini menggunakan cangkir khusus yang meregangkan dan mengendurkan kulit dan otot. Bekam dapat merangsang saraf dan aliran darah untuk mengurangi rasa sakit. Hal ini juga dapat mendukung kemampuan penyembuhan tubuh sendiri. Terapi bekam dapat meningkatkan rejimen kesehatan. Terapi bekam dapat mengurangi gejala kelelahan, migrain, tekanan darah tinggi, dan sejumlah kondisi pernapasan.

Kata kunci: kesehatan; penyakit; terapi bekam

## ***BENEFITS OF CUPPING THERAPY FOR HEALTH***

### ***ABSTRACT***

*Cupping therapy is a traditional Chinese and Middle Eastern practice used to treat a variety of health conditions. Cupping stimulation can provide reasons why cupping helps a variety of conditions. The benefits of cupping include pain relief, muscle relaxation, better blood circulation, activation of the immune system, release of toxins and removal of waste and heavy metals. This article review uses nationally and internationally published articles using the Google Scholar and PubMed databases. The keywords "cupping therapy" and "health" get 36 articles and as many as 10 articles that meet the criteria. The researcher conducted an analysis by making a resume from the results of the research and then carried out interpretations and conclusions. The articles used are publications from 2013-2023. Research has found that cupping therapy is an ancient practice to help relieve tension, chronic pain, and inflammation. This therapy uses special cups that stretch and relax the skin and muscles. Cupping can stimulate the nerves and blood flow to reduce pain. It can also support the body's own healing abilities. Cupping therapy can enhance a health regimen. Cupping therapy can reduce symptoms of fatigue, migraines, high blood pressure, and some respiratory conditions.*

*Keywords: cupping therapy; disease; health*

## **PENDAHULUAN**

Terapi bekam adalah praktik tradisional Tiongkok dan Timur Tengah yang digunakan untuk mengobati berbagai kondisi gangguan kesehatan. Terapi ini menempatkan cangkir pada titik-titik tertentu pada kulit seseorang, menciptakan hisapan di dalam cangkir, yang menarik kulit

(El-Shanshory et al., 2018). Jenis bekam adalah kering atau basah. Bekam basah dengan melakukan penusukan kulit sebelum memulai penyedotan, yang menghilangkan sebagian darah orang tersebut selama prosedur. Jenis bekam ini kurang umum di Amerika Serikat, di mana praktisi harus memiliki lisensi profesional medis. Bekam biasanya meninggalkan memar bulat pada kulit seseorang, di mana pembuluh darah pecah setelah penusukan pada area kulit (Saeed et al., 2021). Stimulasi bekam dapat memberikan alasan mengapa bekam membantu berbagai kondisi. Manfaat bekam antara lain mengurangi rasa sakit, relaksasi otot, sirkulasi darah yang lebih baik, aktivasi sistem kekebalan tubuh, pelepasan toksin serta pembuangan limbah dan logam berat (Moustafa Abou-El-Naga, 2013).

Para ilmuwan telah mengaitkan terapi bekam dengan berbagai manfaat kesehatan. Menurut analisis tahun 2017, hisapan yang dilakukan dalam terapi bekam merangsang aliran darah lokal. Tindakan ini juga merangsang sistem heme oxygenase-1 (HO-1) tubuh, yang memiliki efek pengaturan antioksidan, anti-inflamasi, dan neurotransmitter. Bekam juga memiliki kaitan dengan titik akupunktur pada tubuh seseorang, yang merupakan pusat praktik akupunktur (Moustafa Abou-El-Naga, 2013). Banyak dokter menganggap terapi bekam sebagai terapi komplementer, artinya banyak yang tidak mengenalinya sebagai bagian dari pengobatan Barat. Terapis terkadang menggunakan pengobatan komplementer dengan penelitian pendukung selain pengobatan Barat, salah satunya adalah bekam. *National Center for Complementary and Integrative Health* (NCCIH) menyatakan bahwa belum ada cukup penelitian berkualitas tinggi untuk membuktikan keefektifan bekam (Khosro et al., 2022). Para ilmuwan harus melakukan lebih banyak penelitian untuk menentukan apakah bekam bekerja sebagai pengobatan yang efektif (Ersoy & Benli, 2020).

Terapi bekam merupakan salah satu metode penghilang rasa sakit. Namun, meskipun ada beberapa bukti keefektifannya, para ilmuwan perlu melakukan lebih banyak penelitian berkualitas tinggi untuk membuktikan bahwa terapi bekam dapat menghilangkan rasa sakit (Mohamed El Sayed et al., 2014). Sebuah meta-analisis tahun 2018 mengklaim mungkin ada bukti bahwa bekam efektif dalam mengobati sakit punggung. Penelitian juga mendapatkan terapi bekam efektif untuk mengurangi nyeri leher. Namun, para peneliti mencatat bahwa harus dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memuktikannya (Hasan et al., 2014).

Teori *gate control theory of pain*, menyatakan bahwa terapi bekam meningkatkan frekuensi impuls nyeri. Stimulasi yang intens dan berkepanjangan menyebabkan serabut saraf kecil dan besar saling melawan. Ini dapat membantu mengurangi sensasi nyeri (Benli & Sunay, 2018). Teori *conditioned pain modulation*, juga disebut kontrol penghambatan noxious difus, didasarkan pada gagasan bahwa satu jenis rasa sakit dapat menutupi yang lain. Area yang tidak nyaman mungkin mengalami kesembuhan saat tekanan atau rasa sakit diterapkan ke area lain di tubuh. Teori zona refleks, yang sering disebut sebagai refleksologi, mengklaim bahwa organ tubuh dihubungkan oleh interaksi antara saraf, otot, dan bahan kimia (El Sayed et al., 2014). Masalah pada satu organ membatasi aliran darah dan cairan lain di dekat organ tersebut. Bagian lain dari tubuh mungkin menunjukkan gejala tidak nyaman sebagai hasilnya (El-Shanshory et al., 2018). Terapi bekam dapat merangsang reseptor saraf kulit dan meningkatkan aliran darah melalui koneksi saraf ke bagian tubuh yang terkena (Aboonq, 2019). Penelitian ini penting dilakukan karena terapi bekam sebagai terapi komplementer yang dapat digunakan untuk meningkatkan status kesehatan seseorang. Tulisan ini bertujuan memaparkan manfaat terapi bekam terhadap kesehatan tubuh.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah deksriptif yaitu menggambarkan manfaat terapi bekam bagi kesehatan tubuh. Review artikel ini menggunakan artikel yang terpublikasi nasional dan internasional dengan menggunakan database *Google Scholar* dan *PubMed*. Kata kunci “terapi bekam” dan “kesehatan” mendapatkan 36 artikel dan sebanyak 10 artikel yang memenuhi kriteria untuk dibuat resume dan interpretasi. Artikel yang digunakan adalah publikasi dari tahun 2013-2023.

## HASIL

Tabel 1.  
Hasil Analisis Artikel

Peneliti	Judul	Hasil
(Aleyeidi et al., 2015)	<i>Effects of wet-cupping on blood pressure in hypertensive patients: a randomized controlled trial</i> (Jenis penelitian true eksperimen).	Bekam basah menurunkan tekanan darah sistolik. Dalam penelitian ini, bekam basah tidak menimbulkan efek samping yang serius.
(Fadli et al., 2021)	<i>The Effect of Wet Cupping on Baroreceptor Sensitivity in Hypertensive Patients in Sidenreng Rappang Regency, South Sulawesi</i> (Jenis penelitian kuasi eksperimen).	Terapi bekam basah efektif meningkatkan sensitivitas baroreseptor dengan menurunkan indikator tekanan darah dan frekuensi nadi pada pasien hipertensi hingga batas 4 minggu setelah terapi, tanpa efek samping serius yang dialami oleh responden.
(Al Jaouni et al., 2017)	<i>The effect of wet cupping on quality of life of adult patients with chronic medical conditions in King Abdulaziz University Hospital</i> (Jenis penelitian kuasi eksperimen).	Terapi bekam terbukti efektif dalam menurunkan nyeri sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien.
(Umar et al., 2018)	<i>The Effects of Wet Cupping Therapy on the Blood Levels of Some Heavy Metals: A Pilot Study</i> (Jenis penelitian kuasi eksperimen).	Kadar logam berat (Al, Zn, dan Cd) setelah terapi bekam secara signifikan lebih rendah dibandingkan kadar sebelum terapi.
(Almaiman, 2018)	<i>Proteomic effects of wet cupping (Al-hijamah)</i> (Jenis penelitian kuasi eksperimen).	Terapi bekam basah ditemukan menghasilkan saturasi oksigen yang lebih tinggi, menghilangkan laktat dari jaringan subkutan, mengeluarkan darah yang mengandung kadar malondialdehida dan oksida nitrat yang lebih tinggi, dan menghasilkan aktivitas myeloperoksidase yang lebih tinggi. Efek proteomik dari terapi bekam basah belum diteliti secara memadai.
(Syahruramdhani et al., 2021)	<i>The effect of wet cupping therapy on blood pressure and total cholesterol on healthy young male adults</i> (Jenis penelitian kuasi eksperimen).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bekam basah dapat bermanfaat dalam menurunkan tekanan darah dan kolesterol total.
(Sutriyono et al., 2019)	<i>The Effects of Wet Cupping Therapy in Blood Pressure, Glucose, Uric Acid and Total Cholesterol Levels</i> (Jenis penelitian kuasi eksperimen).	Tekanan darah, baik sistolik maupun diastolik menurun secara signifikan setelah terapi, glukosa darah mengalami sedikit penurunan, kadar asam urat dan kolesterol total juga menurun secara signifikan setelah terapi bekam.

Peneliti	Judul	Hasil
(Zarei et al., 2019)	<i>The effect of wet-cupping on the severity of migraine headaches: Randomized controlled clinical trial</i> (Jenis penelitian true eksperimen).	Bekam basah adalah terapi yang efektif untuk mengobati sakit kepala migrain.
(Asmalinda & Sapada, 2018)	<i>The Effect of Wet Cupping (Hijama) Toward The Changing of Body Immune System in Venous Blood of Healthy Person</i> (Jenis penelitian kuasi eksperimen).	Terdapat peningkatan yang signifikan jumlah leukosit, neutrofil, dan monosit setelah 8 jam bekam basah dan tidak ada peningkatan limfosit yang signifikan. Ada penurunan eosinofil yang signifikan setelah bekam basah. Tidak ada perubahan basofil. Bekam basah dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh.
(Dane & Welcome, 2019)	<i>A case study: Effects of wet cupping therapy in a male with primary infertility</i> (Jenis penelitian kuasi eksperimen).	Terapi bekam basah bisa efektif dalam memberikan terapi individu dengan infertilitas yaitu meningkatkan motilitas sperma.

## PEMBAHASAN

Terapi bekam basah yang diberikan pada pasien hipertensi, didapatkan bahwa terapi bekam basah dapat menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik. Selain itu, terapi bekam basah efektif meningkatkan sensitivitas baroreseptor dengan menurunkan indikator tekanan darah dan frekuensi nadi pada pasien hipertensi (Aleyeidi et al., 2015). Terapi bekam terbukti efektif dalam menurunkan nyeri sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien (Baharith et al., 2019). Terapi bekam juga menurunkan kadar logam berat (Al, Zn, dan Cd) setelah terapi bekam (Umar et al., 2018).

Terapi bekam basah ditemukan menghasilkan saturasi oksigen yang lebih tinggi, menghilangkan laktat dari jaringan subkutan, mengeluarkan darah yang mengandung kadar malondialdehid dan oksida nitrat yang lebih tinggi, dan menghasilkan aktivitas myeloperoksidase yang lebih tinggi. Efek proteomik dari terapi bekam basah belum diteliti secara memadai (Almaiman, 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bekam basah dapat bermanfaat dalam menurunkan kolesterol total, glukosa darah dan kadar asam urat (Syahruramdhani et al., 2021). Bekam basah adalah terapi yang efektif untuk mengobati sakit kepala migrain (M. et al., 2015). Pada darah, terapi bekam meningkatkan jumlah leukosit, neutrofil, monosit, penurunan eosinofil, tetapi tidak ada perubahan basofil. Bekam basah dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh (Asmalinda & Sapada, 2018). Terapi bekam basah bisa efektif dalam memberikan terapi individu dengan infertilitas yaitu meningkatkan motilitas sperma (Dane & Welcome, 2019).

Terapi bekam adalah teknik penyembuhan kuno yang digunakan beberapa orang untuk meredakan nyeri. Terapi bekam dengan meletakkan cangkir di punggung, perut, lengan, kaki, atau bagian lain dari tubuh. Vakum atau gaya isap di dalam cangkir menarik kulit ke atas. Terapi bekam adalah bentuk pengobatan tradisional yang berasal dari Cina dan Asia Barat. Orang-orang telah mempraktikkan metode ini selama ribuan tahun (Arslan et al., 2015). Para ahli masih mengeksplorasi bagaimana bekam meredakan nyeri dan gejala penyakit. Hisapan dari terapi bekam menarik cairan ke area yang dipasang mangkuk. Kekuatan hisap ini mengembang dan membuka pembuluh darah kecil (kapiler) di bawah kulit. Tubuh mengisi kembali area yang dibekam dengan aliran darah yang lebih sehat dan merangsang penyembuhan yang tepat dan normal pada tingkat sel. Karena efek ini, terapi bekam dapat mengeluarkan racun (Dadmehr et al., 2020).

Studi tahun 2018 menemukan bahwa terapi bekam bermanfaat untuk mengatasi penyakit lokal atau sistemik. Bekam dapat meringankan gejala dengan meningkatkan sirkulasi darah perifer dan meningkatkan kekebalan tubuh. Studi mendapatkan efek terapi bekam antara lain meningkatkan aliran darah kulit, mengubah sifat biomekanik kulit, meningkatkan ambang nyeri, meningkatkan metabolisme anaerobik lokal (tanpa oksigen), mengurangi peradangan, meningkatkan imunitas seluler (Ayu et al., 2021). Menurut sebuah studi tahun 2017, efek mekanis bekam adalah meningkatkan aliran darah lokal dan meregangkan jaringan di bawahnya. Aktivasi Heme oxygenase-1, gen yang memainkan peran penting dalam pencegahan peradangan pembuluh darah, dapat menjelaskan banyak manfaat kesehatan lokal dan sistemik yang diklaim terapi bekam (Almeida Silva et al., 2021).

Menurut hasil penelitian, bekam dapat mengeluarkan racun dengan merangsang respon imun, baik secara lokal maupun sistemik. Ini juga dapat menghilangkan asam urat, produk limbah alami dari pencernaan makanan tertentu. Penumpukan asam urat dapat menyebabkan tingginya tingkat keasaman dalam darah dan urin (Faidah & Muliawati, 2021). Bekam juga memiliki efek positif pada sistem limfatik, yang sebagian bertanggung jawab untuk membuang limbah tubuh. Ketika aliran getah bening terganggu, hal itu dapat menyebabkan penumpukan cairan dan mencegah tubuh membuang racun. Terapi bekam dapat membantu meningkatkan aliran getah bening dan mencegah penumpukan cairan. Bukti kemampuan bekam untuk menghilangkan racun sangat menjanjikan, tetapi penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memastikannya (Stephens et al., 2020).

Bekam telah digunakan untuk mengobati berbagai macam kondisi. Hal ini mungkin sangat efektif untuk meredakan kondisi yang menyebabkan nyeri dan nyeri otot. Karena terapi bekam dapat diterapkan pada titik akupresur utama, praktik ini mungkin efektif untuk mengatasi masalah pencernaan, masalah kulit, dan kondisi lain yang biasanya diobati dengan akupresur (Lutfiana & Margiyati, 2021). Terapi bekam dapat membantu kondisi-kondisi berikut ini, antara lain nyeri punggung bawah, nyeri leher dan bahu, sakit kepala dan migrain, sakit lutut, herpes zoster, kelumpuhan wajah, batuk dan dispnea, jerawat, herniasi diskus lumbal, spondilosis serviks, brachialgia, rasa sakit yang dihasilkan oleh saraf yang terperangkap di leher, sindrom terowongan karpal, hipertensi, diabetes mellitus, artritis reumatoid dan asma (Malik et al., 2022).

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian mendapatkan bahwa terapi bekam adalah praktik kuno untuk membantu meredakan ketegangan, nyeri kronis, dan peradangan. Terapi ini menggunakan cangkir khusus yang meregangkan dan mengendurkan kulit dan otot. Bekam dapat merangsang saraf dan aliran darah untuk mengurangi rasa sakit. Hal ini juga dapat mendukung kemampuan penyembuhan tubuh sendiri. Terapi bekam dapat meningkatkan rejimen kesehatan. Terapi bekam dapat mengurangi gejala kelelahan, migrain, tekanan darah tinggi, dan sejumlah kondisi pernapasan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aboonq, M. S. (2019). Al-hijamah (wet cupping therapy of prophetic medicine) as a novel alternative to surgery for carpal tunnel syndrome. *Neurosciences*, 24(2). <https://doi.org/10.17712/nsj.2019.2.20180036>
- Al Jaouni, S. K., El-Fiky, E. A., Mourad, S. A., Ibrahim, N. K., Kaki, A. M., Rohaiem, S. M., Qari, M. H., Tabsh, L. M., & Aljawhari, A. A. (2017). The effect of wet cupping on quality of life of adult patients with chronic medical conditions in King Abdulaziz

- University Hospital. *Saudi Medical Journal*, 38(1).  
<https://doi.org/10.15537/smj.2017.1.15154>
- Aleyeidi, N. A., Aseri, K. S., Matbouli, S. M., Sulaiamani, A. A., & Kobeisy, S. A. (2015). Effects of wet-cupping on blood pressure in hypertensive patients: A randomized controlled trial. *Journal of Integrative Medicine*, 13(6). [https://doi.org/10.1016/S2095-4964\(15\)60197-2](https://doi.org/10.1016/S2095-4964(15)60197-2)
- Almaiman, A. A. (2018). Proteomic effects of wet cupping (Al-hijamah). In *Saudi Medical Journal* (Vol. 39, Issue 1). <https://doi.org/10.15537/smj.2018.1.21212>
- Almeida Silva, H. J., Barbosa, G. M., Scattone Silva, R., Saragiotto, B. T., Oliveira, J. M. P., Pinheiro, Y. T., Lins, C. A. A., & de Souza, M. C. (2021). Dry cupping therapy is not superior to sham cupping to improve clinical outcomes in people with non-specific chronic low back pain: a randomised trial. *Journal of Physiotherapy*, 67(2). <https://doi.org/10.1016/j.jphys.2021.02.013>
- Arslan, M., Kutlu, N., Tepe, M., Yilmaz, N. S., Ozdemir, L., & Dane, S. (2015). Dry cupping therapy decreases cellulite in women: A pilot study. *Indian Journal of Traditional Knowledge*, 14(3).
- Asmalinda, W., & Sapada, E. (2018). The Effect of Wet Cupping (Hijama) Toward The Changing of Body Immune System in Venous Blood of Healthy Person. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2). <https://doi.org/10.30604/jika.v3i2.121>
- Ayu, S., Candrawati, K., Sukraandini, N. K., & Keperawatan, D. (2021). Primer the Effect of Dry Cupping Therapy on Blood Pressure in Primary Hypertension. *Bali Medika Jurnal*, 8(1).
- Baharith, L. A., Mourad, S. A., Alghamdi, H. M., & Al Jaouni, S. K. (2019). Effect of wet cupping on reducing bonpain for patients in King Abdulaziz university hospital, Saudi Arabia. A retrospective study. *Saudi Medical Journal*, 40(6). <https://doi.org/10.15537/smj.2019.6.23615>
- Benli, A. R., & Sunay, D. (2018). The Effect of Wet Cupping Therapy on A Patient Diagnosed with Panic Disorder. *Asian Journal of Traditional, Complementary and Alternative Medicines*, 1(1–2).
- Dadmehr, M., Ayati, M. H., Rostami, S., & Akhtari, E. (2020). Effectiveness of dry cupping therapy in the management of uterine fibroid: A case report. *Traditional and Integrative Medicine*, 5(2). <https://doi.org/10.18502/TIM.V5I2.3629>
- Dane, S., & Welcome, M. (2019). A case study: Effects of wet cupping therapy in a male with primary infertility. *Journal of Complementary Medicine Research*, 10(4). <https://doi.org/10.5455/jcmr.20190807074320>
- El-Shanshory, M., Hablas, N. M., Shebl, Y., Fakhreldin, A. R., Attia, M., Almaramhy, H. H., Baghdadi, H., Ayat, M., Albeihany, A., El-Dardear, A., Ibrahim, H. A., Mahmoud, H. S., Nabo, M. M. H., & El Sayed, S. M. (2018). Al-hijamah (Wet cupping therapy of prophetic medicine) significantly and safely reduces iron overload and oxidative stress in thalassemic children: A novel pilot study. *Journal of Blood Medicine*, 9. <https://doi.org/10.2147/JBM.S170523>
- El Sayed, S. M., Abou-Taleb, A., Mahmoud, H. S., Baghdadi, H., Maria, R. A., Ahmed, N.

- S., & Nabo, M. M. H. (2014). Percutaneous excretion of iron and ferritin (through Al-hijamah) as a novel treatment for iron overload in beta-thalassemia major, hemochromatosis and sideroblastic anemia. *Medical Hypotheses*, 83(2). <https://doi.org/10.1016/j.mehy.2014.04.001>
- Ersoy, S., & Benli, A. R. (2020). Continue or stop applying wet cupping therapy (al-hijamah) in migraine headache: A randomized controlled trial. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 38. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2019.101065>
- Fadli, F., Sumbara, S., Pelawi, A. M. P., Suratun, S., & Baharuddin, R. (2021). The effect of wet cupping on baroreceptor sensitivity in hypertensive patients in sidenreng rappang regency, south sulawesi. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6891>
- Faidah, N., & Muliawati, N. K. (2021). Reduction Blood Pressure by Neck Massage Therapy Using Virgin Coconut Oil (VCO) and Dry Cupping Therapy. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 8(1). <https://doi.org/10.26699/jnk.v8i1.art.p019-025>
- Hasan, I., Ahmad, T., & Ahmad, S. (2014). Management of Hypertension By Wet Cupping Therapy (Al-Hijamah): a Case Study. *International Journal of Pharmacology & Toxicology*, 4(1).
- Khoso, D. A. A., Hammad, M., & Ahmed, D. M. (2022). Cupping Therapy (حجامة) in the view of Islamic teaching. *Al Khadim Research Journal of Islamic Culture and Civilization*, 3(1). [https://doi.org/10.53575/arjicc.v3.01\(22\)e2.11-23](https://doi.org/10.53575/arjicc.v3.01(22)e2.11-23)
- Lutfiana, D. A., & Margiyati. (2021). Penerapan Terapi Bekam Kering Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada LANSIA Dengan Hipertensi di Wilayah Binaan Puskesmas Rowosari Semarang. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 6(2).
- M., Z., A.M.I.R., T., A.L.I., J., & A.L.I., M. P. (2015). The effects of wet-cupping on intensity of headache in migraine sufferers. *Cephalalgia*, 35(6).
- Malik, S., Anand, P., Bhati, P., & Hussain, M. E. (2022). Effects of dry cupping therapy on pain, dynamic balance and functional performance in young female with recreational runners chronic plantar fasciitis. *Sports Orthopaedics and Traumatology*, 38(2). <https://doi.org/10.1016/j.orthtr.2022.02.001>
- Mohamed El Sayed, S., Al-quliti, A.-S., Salah Mahmoud, H., Baghdadi, H., A. Maria, R., Mohamed Helmy Nabo, M., & Hefny, A. (2014). Therapeutic Benefits of Al-hijamah: in Light of Modern Medicine and Prophetic Medicine. *American Journal of Medical and Biological Research*, 2(2). <https://doi.org/10.12691/ajmbr-2-2-3>
- Moustafa Abou-El-Naga, H. S. M. (2013). Anatomical Sites for Practicing Wet Cupping Therapy (Al-Hijamah): In Light of Modern Medicine and Prophetic Medicine. *Alternative & Integrative Medicine*, 02(08). <https://doi.org/10.4172/2327-5162.1000138>
- Saeed, A. A. M., Badulla, W. F. S., & Sheikh, G. A. A. (2021). THE EFFECT OF WET CUPPING THERAPY (AL-HIJAMAH) ON SOME BLOOD COMPONENTS: A COMPARATIVE STUDY. *Electronic Journal of University of Aden for Basic and Applied Sciences*, 2(3). <https://doi.org/10.47372/ejua-ba.2021.3.106>
- Stephens, S. L., Selkow, N. M., & Hoffman, N. L. (2020). Dry cupping therapy for improving

- nonspecific neck pain and subcutaneous hemodynamics. *Journal of Athletic Training*, 55(7). <https://doi.org/10.4085/1062-6050-236-19>
- Sutriyono, S., Robbina, M. R., & Ndi, M. Z. (2019). The Effects of Wet Cupping Therapy in Blood Pressure, Glucose, Uric Acid and Total Cholesterol Levels. *Biology, Medicine, & Natural Product Chemistry*, 8(2). <https://doi.org/10.14421/biomedich.2019.82.33-36>
- Syahruramdhani, S., Yuniarti, F. A., Septiana, T. E., & Mustikasari, E. (2021). The effect of wet cupping therapy on blood pressure and total cholesterol on healthy young male adults. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5854>
- Umar, N. K., Tursunbadalov, S., Surgun, S., Welcome, M. O., & Dane, S. (2018). The Effects of Wet Cupping Therapy on the Blood Levels of Some Heavy Metals: A Pilot Study. *JAMS Journal of Acupuncture and Meridian Studies*, 11(6). <https://doi.org/10.1016/j.jams.2018.06.005>
- Zarei, M., Tabatabaee, A., & Roshan Ravan, M. (2019). The effect of wet-cupping on the severity of migraine headaches: Randomized controlled clinical trial. *Biomedical Research and Therapy*, 6(2). <https://doi.org/10.15419/bmrat.v6i2.521>